



# KONSEP PENDIDIKAN

Imam Gunawan

# KONSEP MENDIDIK

- Mendidik adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju ke arah kedewasaan, dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri (Langeveld, 1996);
- Mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak – anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Ki Hajar Dewantara);



# **PENGERTIAN PENDIDIKAN**

- **Pendidikan sendiri pada hakikatnya merupakan proses pewarisan nilai-nilai filsafat, yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan yang lebih baik atau sempurna dari keadaan sebelumnya;**
- **Pendidikan sebagai proses transformasi budaya merupakan kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain;**
- **Pendidikan merupakan proses pemanusiaan untuk menjadikan manusia memiliki rasa kemanusiaan, menjadi manusia dewasa, dan manusia seutuhnya agar mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi secara penuh dan mengembangkan budaya.**

**Mendidik bermaksud membuat manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dari kehidupan alamiah menjadi berbudaya. *Mendidik adalah membudayakan manusia.***

**Budaya adalah segala hasil pikiran, perasaan, kemauan, dan karya manusia secara individual atau kelompok untuk meningkatkan hidup dan kehidupan manusia atau cara hidup yang telah dikembangkan oleh masyarakat. Ada lima komponen utama kebudayaan (Manan, 1989) yaitu:**

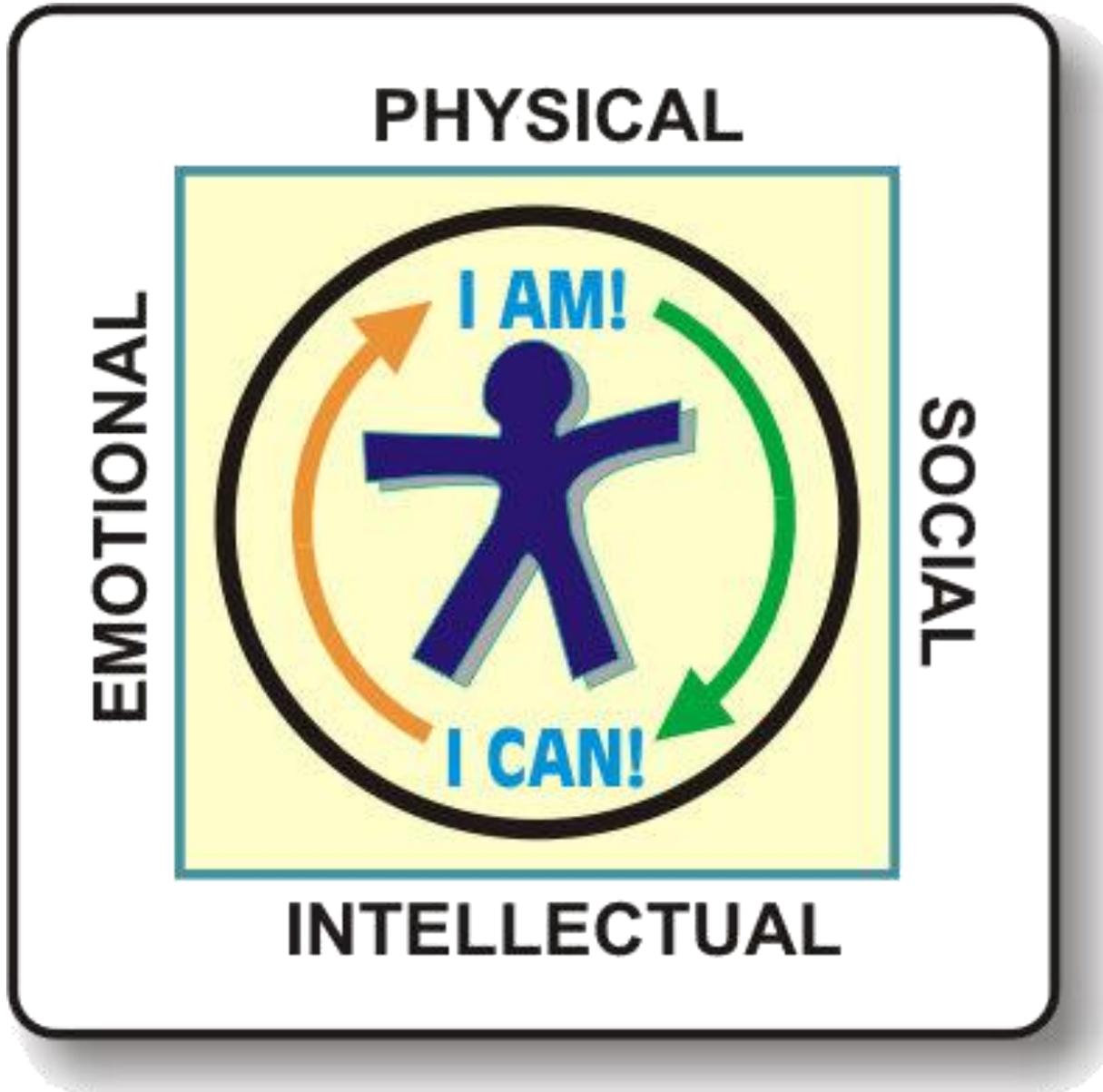
- 1. Gagasan;**
- 2. Ideologi;**
- 3. Norma;**
- 4. Teknologi;**
- 5. Benda.**

**Pendidikan membuat orang berbudaya. Makin tinggi kebudayaan, makin tinggi pula pendidikan atau cara mendidiknya.**

## **Pendidikan menurut Drijarkara (1964):**

- Pendidikan ialah hidup bersama dalam kesatuan tritunggal, ayah-ibu-anak, dimana terjadi pemanusiaan anak. Dia berproses untuk memanusiaakan sendiri sebagai manusia *purawan*
- Pendidikan ialah hidup bersama dalam satu kesatuan tritunggal, ayah-ibu-anak, dimana terjadi pembudayaan anak. Dia berproses untuk akhirnya bisa membudaya sendiri sebagai *purawan*
- Pendidikan ialah hidup bersama dalam kesatuan tritunggal, ayah-ibu-anak, dimana terjadi pelaksanaan nilai-2, dengan mana dia berproses untuk akhirnya bisa melaksanakan sendiri sebagai manusia *purawan*

# TUJUAN PENDIDIKAN



**Tujuan Pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah:**

**Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.**



## Tujuan pendidikan menurut PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan:

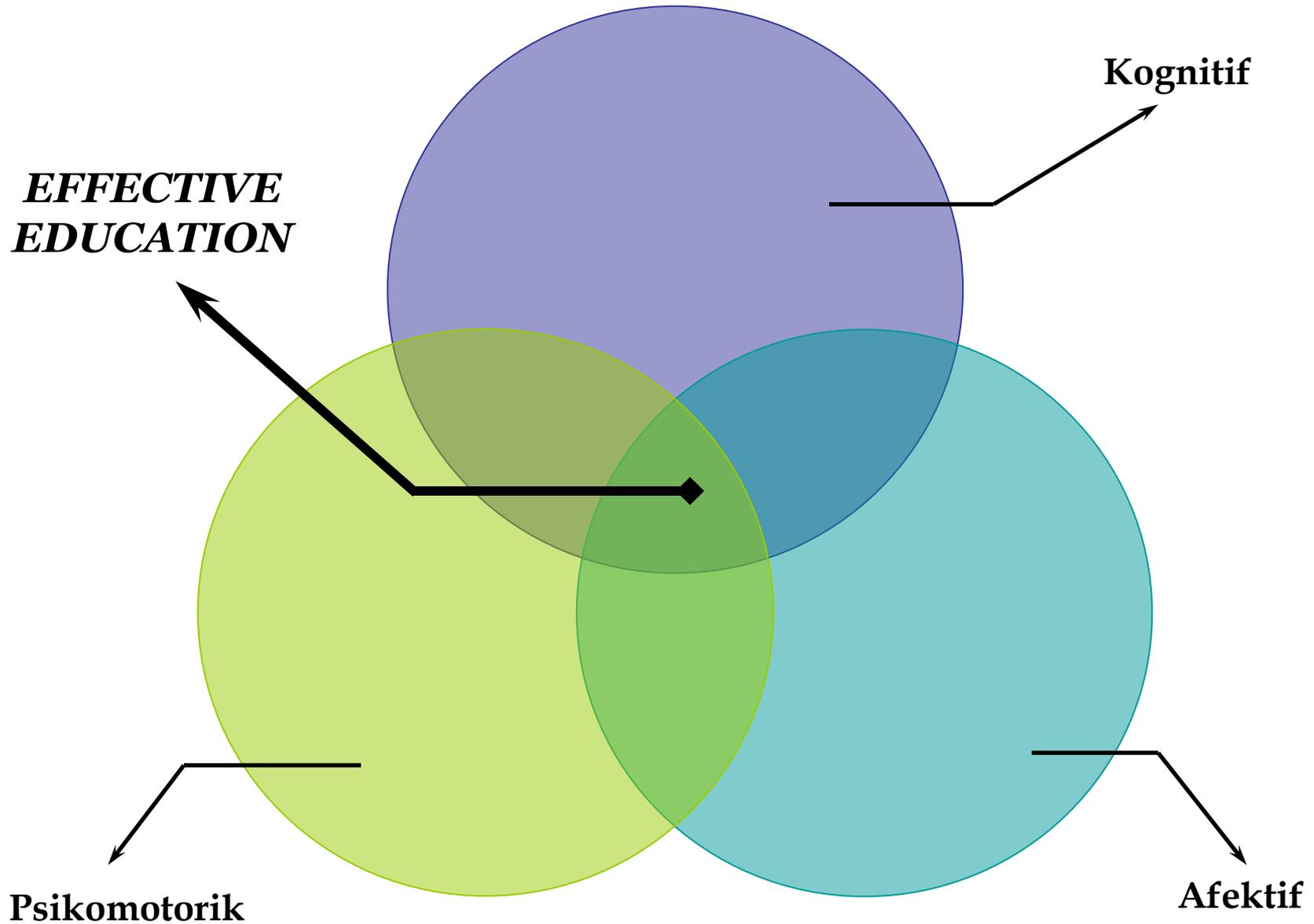
- Pendidikan dasar bertujuan untuk *meletakkan* dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut;
- Pendidikan menengah umum bertujuan untuk *meningkatkan* kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut;
- Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk *meningkatkan* kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya;
- Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi *anggota masyarakat* yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

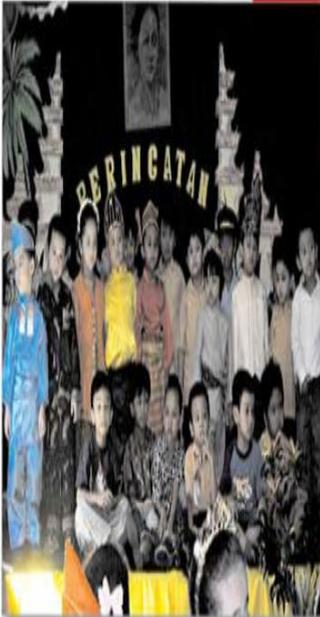
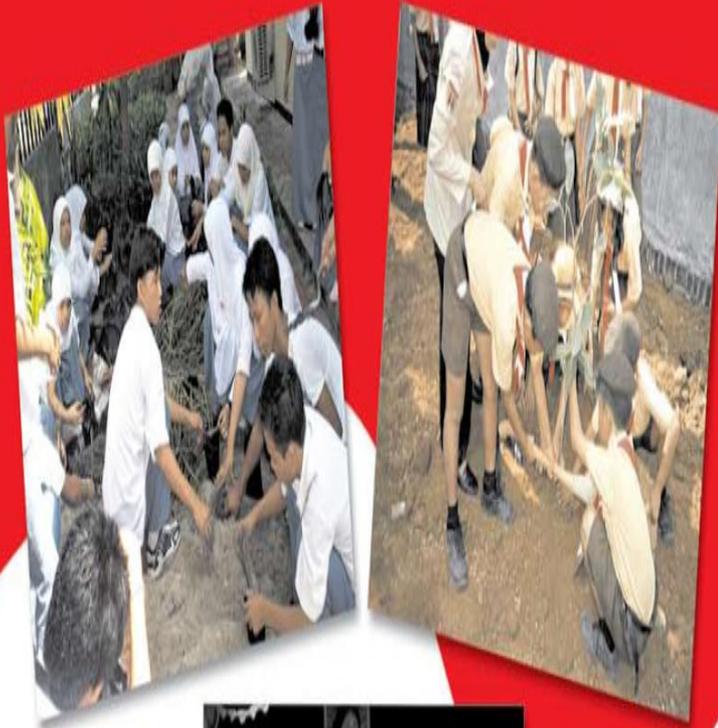
# **LEMBAGA DAN PRAKTIK PENDIDIKAN**

**Lembaga pendidikan dibagi menjadi 3 jalur, yakni:**

- 1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, seperti TK, SD, SMP, SMA, dan PT;**
- 2. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang;**
- 3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.**

**Praktik pendidikan mengacu kepada tiga ranah (domain) pendidikan, yakni:**





**Pelaksanaan praktik pendidikan didukung oleh hasil pemikiran kajian filsafat pendidikan. Bangsa Indonesia memiliki pandangan hidup: Pancasila, yang merupakan dasar berpijak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.**

**Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia berakar pada pandangan hidup bangsa yakni Pancasila.**

**Pancasila sebagai pandangan hidup menata kehidupan bangsa, termasuk pendidikan. UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 2 menyatakan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.**

**Pancasila sebagai inti karakter bangsa Indonesia, mengandung lima pilar karakter, yakni:**

- 1. Transendensi, menyadari bahwa manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dari-Nya akan memunculkan penghambaan semata-mata pada Tuhan. Kesadaran ini juga berarti memahami keberadaan diri dan alam sekitar sehingga mampu memakmurkannya;**
- 2. Humanisasi, setiap manusia pada hakikatnya setara di hadapan Tuhan kecuali ketakwaan dan ilmu yang membedakannya. Manusia diciptakan sebagai subyek yang memiliki potensi;**
- 3. Kebinekaan, kesadaran akan ada sekian banyak perbedaan di dunia. Akan tetapi, mampu mengambil kesamaan untuk menumbuhkan kekuatan;**
- 4. Liberasi, pembebasan atas penindasan sesama manusia. Oleh karena itu tidak dibenarkan adanya penjajahan manusia oleh manusia;**
- 5. Keadilan, merupakan kunci kesejahteraan. Adil tidak berarti sama, tetapi proporsional.**



IG

*Jangan bersedih.....!!*

*Kita akan bertemu lagi minggu depan*

**Terima Kasih**

